

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Amfoang Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga bulan Mei 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Amfoang Selatan.

2. Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Amfoang Selatan yang menggunakan tanaman tradisional sebagai obat tradisional secara empiris, yang terdiri dari 8 battra (pengobat tradisional).

D. Variabel Penelitian

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yakni pemanfaatan obat untuk mendukung pencegahan stunting di amfoang selatan.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1	Tanaman obat pencegahan stunting	Tanaman yang digunakan oleh battra untuk mengatasi atau mencegah kondisi anak dan ibu yang ditandai dengan: a). pertumbuhan lambat, b). nafsu makan rendah, c). gangguan pencernaan, d). infeksi berulang, e). kesehatan ibu hamil dan menyusui f). Anemia pada remaja putri	Nominal
2	Nama tanaman obat	Tumbuhan obat tradisional yang digunakan untuk membantu mencegah stunting (nama daerah, nama indonesia, dan nama latin)	Nominal
3	Bagian tanaman yang digunakan	Bagian dari tanaman obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mencegah stunting, meliputi daun, akar, kulit batang, rimpang, buah, biji, atau bunga	Nominal
4	Cara pengolahan	Cara pengolahan tanaman obat sebelum digunakan (direbus, ditumbuk, dikeringkan, diperas, atau mengonsumsinya secara langsung)	Nominal
5	Cara penggunaan	Cara penggunaan atau pemberian tanaman obat kepada ibu hamil, ibu menyusui, atau anak (diminum, dimakan langsung, ditempel maupun dioles)	Nominal
6	Takaran	Jumlah bahan tanaman obat yang digunakan berdasarkan praktik empiris Battra (misalnya jumlah daun, rimpang, atau gelas rebusan)	Nominal
7	Aturan pakai	Ketentuan penggunaan tanaman obat meliputi, waktu pemakaian (sebelum atau setelah makan), dan target pengguna (orang tua atau anak-anak)	Nominal
8	Lama penggunaan	Durasi pemakaian tanaman obat tradisional guna mendukung upaya pencegahan stunting	Nominal
9	Battra	Pengobat tradisional yang melakukan pengobatan tradisional	Nominal

F. Prosedur Penelitian

1. Membuat surat izin penelitian

Peneliti mengambil surat izin dari kampus ke direktorat Kemenkes Poltekkes Kupang kemudian meminta ijin penelitian pihak-pihak yang terkait.

2. Pelaksanaan kegiatan

- a. Peneliti melakukan koordinasi dengan kepala puskesmas setempat untuk memperoleh informasi mengenai pengobat tradisional (battr)
- b. Melaksanakan dan meminta kesediaan responden untuk diwawancarai
- c. Penjelasan mengenai topik wawancara
- d. Wawancara dengan responden
- e. Analisis data

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang berisi tentang nama tanaman (nama daerah, nama Indonesia, nama latin), bagian tanaman yang digunakan, cara pengolahan, cara penggunaan, takaran, aturan pakai, dan lama penggunaan.